

## ABSTRAK

Slamet Wahyudi, 2022, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Kepada Masyarakat Umum Melalui Tradisi Tahlilan di Dsn Asampitu Desa Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Waqiatul Masrurah, M. Si.

**Kata Kunci:** *Nilai-nilai Pendidikan Islam, Tradisi Tahlilan*

Pendidikan merupakan suatu hal sentral dalam kehidupan manusia. Adanya pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan, dengan adanya pendidikan maka individu manusia dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki dalam dirinya. Berdasarkan hal tersebut ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, Apa Saja Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Ditanamkan Kepada Masyarakat Umum Melalui Tradisi Tahlilan Di Dsn Asampitu Desa Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana Cara Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Kepada Masyarakat Umum Melalui Tradisi Tahlilan Di Dsn Asampitu Desa Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan. *Ketiga*, Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Dihadapi Pada Saat Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Dsn Asampitu Desa Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya didapatkan melalui Kepala Desa, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan salah satu Masyarakat Dsn Asampitu. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pertama*, Tradisi tahlil yang sudah ada dari zaman nenek moyang memiliki beberapa nilai yang terbentuk atau yang dirasakan oleh masyarakat khususnya yang ada di Dsn Asampitu Desa Pademawu Barat yakni, terbentuknya nilai kerukunan antar masyarakat, dari tradisi tahlilan ini dapat menjadikan salah satu momentum kita untuk tetap menjaga nilai ukhwah Islamiyah, terjaganya rasa kesosialan antarmasyarakat. Menambahkan nilai Iman, Islam, dan Ihsan, dengan adanya ketiga nilai ini dapat menjadikan tambahan amal kita di hadapan Allah SWT. terjalannya nilai Insaniyah, nilai yang kaitannya adalah hubungan kepada manusia, karena dalam tradisi ini bukan hanya dapat nilai Insaniyah tetapi juga dapat nilai Ilahiyah atau hubungan pada Tuhan. *Kedua*, tradisi tahlilan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat umum tentang tradisi tahlil, tradisi tahlil juga dapat mengajarkan kepada semua kalangan khususnya generasi muda di Dsn Asampitu untuk tetap mencintai tradisi seperti tahlilan ini, dan dalam tradisi tahlil terdapat penanaman secara tak langsung, seperti mengajarkan kita untuk terus berdzikir kepada Allah. *Ketiga*, dari tradisi tahlil ini terdapat support dari para tokoh masyarakat. Maraknya masyarakat yang antusias dalam menghadiri tradisi tahlil ini. Walau terdapat sedikit ketidaksetujuan pendapat sesuai dengan pemaparan dari informan tetapi mayoritas masyarakat di Dsn Asampitu menyukai serta mendukung tradisi tahlilan ini.